

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAK-P), Perempuan dengan Pendidikan SMA ke Atas (PPSMA), Perempuan yang Memiliki Jaminan Kesehatan (PMJKN), dan Keterlibatan Perempuan di Parlemen (KPP) terhadap Indeks Pembangunan Gender (IPG) pada lima provinsi di Pulau Kalimantan selama periode 2018–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan jenis data panel. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, Perempuan yang Memiliki Jaminan Kesehatan, dan Keterlibatan Perempuan di Parlemen berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Gender pada lima provinsi di Pulau Kalimantan tahun 2018–2024, sedangkan Perempuan dengan Pendidikan SMA ke Atas tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Gender pada lima provinsi di Pulau Kalimantan tahun 2018–2024.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Gender, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, Perempuan dengan Pendidikan SMA ke Atas, Perempuan yang Memiliki Jaminan Kesehatan, Keterlibatan Perempuan di Parlemen.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Female Labor Force Participation Rate (TPAK-P), Women with Senior High School Education or Higher (PPSMA), Women with Health Insurance Coverage (PMJKN), and Women's Representation in Parliament (KPP) on the Gender Development Index (IPG) in five provinces on Kalimantan Island during the period 2018–2024. The data used are secondary data obtained from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS) in the form of panel data. The analytical method employed is panel data regression using the Random Effect Model (REM) approach. The results show that the Female Labor Force Participation Rate, Women with Health Insurance Coverage, and Women's Representation in Parliament have a positive and significant effect on the Gender Development Index in five provinces on Kalimantan Island during 2018–2024, while Women with Senior High School Education or Higher do not have a significant effect on the Gender Development Index in five provinces on Kalimantan Island during 2018–2024.

Keywords: Gender Development Index, Female Labor Force Participation Rate, Women with Senior High School Education or Higher, Women with Health Insurance Coverage, Women's Representation in Parliament.